

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 92,5 persen dan sisanya 7,5 persen oleh variabel lain diluar penelitian.
2. Secara simultan variabel bebas LDR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa pada periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode 2023.
3. LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada sampel Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode 2023. LDR memberi kontribusi ROA sebesar 1,94 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis yang menyatakan jika LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Non Devisa adalah ditolak.
4. LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode

2023. LAR memberi kontribusi sebesar 1,93 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis yang menyatakan jika LAR secara parsial memiliki pengaruh parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode 2023. NPL memberi kontribusi sebesar 17,30 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis yang menyatakan jika NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
6. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode 2023. APB memberi kontribusi sebesar 14,74 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis yang menyatakan jika APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode 2023. IRR memberi kontribusi sebesar 0,48 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis yang menyatakan jika IRR secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode 2023. BOPO memberi kontribusi sebesar 80,10 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis yang menyatakan jika BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode penelitian Triwulan I periode 2019 sampai dengan Triwulan IV periode 2023. FBIR memberi kontribusi sebesar 0,32 persen terhadap perubahan ROA. Hipotesis yang menyatakan jika FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa masih terdapat keterbatasan dan kekurangan yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pencarian data masing-masing bank terkendala melalui situs OJK.
- b. Belum dilakukan uji mode (uji asumsi klasik) sehingga belum diketahui tingkat multikolinieritas.

5.3 Saran

Saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini:

a. Bagi Bank

1. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata ROA terendah yaitu Bank Neo Commerce sebesar -3,05 diharapkan untuk periode yang akan datang dapat meningkatkan total aset agar bisa menjalankan kegiatan operasional bank secara lancar dan maksimal, supaya pendapatan bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.
2. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata APB tertinggi yaitu Bank Neo Commerce sebesar 3,81 persen diharapkan untuk mempertahankan kinerja dalam mengalokasikan dana ke aset produktif.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Laporan keuangan dapat juga dapat diperoleh dari situs web dari masing – masing sampel bank.
2. Penelitian selanjutnya melakukan uji model untuk mengetahui tingkat multikolinieritas antar variabel yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aset, Likuiditas, Sensitivitas, dan Solvabilitas, Terhadap ROA Pada Bank Swasta Nasional Non Devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 1(2), 53-62
- Cahyani, D.S., & Herizon. (2020). Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Chand, S. A., Kumar, R. R., Stauvermann, P. J., Shahbaz, M. *Determinants of Bank Profitability Do Institutions, Globalization, and Global Uncertainty Matter for Banks in Island Economies? The Case of Fiji. Journal of Risk and Financial Management*, 17:218, 4.
<https://doi.org/10.3390/jrfm17060218>
- Putra, D. P. W & Rahyuda, H. (2021). Pengaruh NIM, LDR, BOPO Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Vol 10*(11),1186
<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i11.p07>
- Devi, M.M & Sistiyaning, E. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan BUSN Devisa Konvensional dan BUSN Non Devisa Konvensional. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 397-408.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.192>
- Kamelia, S. R. (2018). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Meraldi Galang, S. H. (2023). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Devisa KBMI IV.
- Monica, M. P. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Ningrat, P. W. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Buku dan Buku 4. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.

Ngempeng, F.Y.A., Sihotang E.T., Rokhmania, N., Meidiaswati, H. (2023)
Analisis Pengukuran Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum
Swasta Nasional Non Devisa. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 11(4)*, 833-846
doi: <https://doi.org/10.26740/jim.v11n4.p833-846>

Perbankan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 (1998).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta. Bandung

Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *SEOJK NO.9/SEOJK.3/2020 tentang
Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*.